BAB IV

METODE PENELITIAN

Pembahasan mengenai "Analisis Proses Internal di Rehabsos UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN" dilakukan dengan metode penelitian untuk memenuhi syarat sebagai karya ilmiah yang dijabarkan secara tegas, jelas dan sistematis berdasarkan data yang akurat. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

4.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitataif yang memberikan gambaran umum dan menggali informasi secara mendalam dan rinci mengenai proses internal rehabilitasi sosial unit pelaksana teknis terapi dan rehabilitasi Badan Narkotika Nasional.

Desain penelitian kualitatif bersifat alamiah, artinya peneliti berusaha tidak mengadakan manipulasi *setting* penelitian ataupun melakukan intervensi terhadap aktifitas subjek penelitian dengan memberikan perlakuan tertentu. Melainkan berusaha untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek sebagaimana adanya.

Creshwell (2003) menyatakan bahwa ada perbedaan asumsi yang mendasar antara paradigma kualitatif dan kuantitatif berdasarkan pendekatan ontologis, epistimologis, aksiologi, retorika dan metodologis.²⁰

Dalam masalah ontologis, bagi penelitian kualitatif, satu-satunya realita adalah situasi yang diciptakan oleh individu-individu yang terlibat dalam penelitian. Jadi muncul realitas ganda dalam situasi apapun. Dalam pertanyaan epistimologis mengenai hubungan antara peneliti dengan yang diteliti, pada penelitian kualitatif peneliti terlibat secara langsung dan berhubungan secara intens dengan subjek yang diteliti. Sehingga tanggapan ini mempunyai pengaruh terhadap masalah aksiologis mengenai peran peneliti dalam penelitian. Karena hubungan peneliti dengan subjek yang diteliti sangat dekat maka secara aksiologis, peneliti dalam penelitian kualitatif mengakui nilai yang terkandung

²⁰ John W Cresswell., *Research Design Qualitatif & Quantitative Approaches* Edisi Revisi Cetakan kedua, Penerbit KIK Press, 2002, h.39

dalam penelitian dan melaporkan nilai dan prasangkanya dalam laporan penelitian.

Secara bahasa atau retorika, pendekatan kualitatif menggunakan bahasa yang lebih informal, bersifat pribadi dan berdasarkan definisi-definisi yang berkembang selama penelitian. Pada sisi metodologi, desain kualitatif berlaku logika induktif. Kategori muncul dari informan, bukannya diidentifikasi sebelumnya oleh peneliti. Munculnya kategori ini memberi ikatan kuat yang mengarah ke pola dan teori yang membantu menjelaskan suatu fenomena.

Pertanyaan mengenai keakuratan informasi mungkin tidak muncul dalam penelitian atau jika muncul peneliti akan bicara tentang langkah-langkah pembuktian informasi yang berbeda untuk menyebutkan beberapa teknik yang ada.

4.2. Lokasi Penelitian dan Objek Studi

Penelitian ini mengambil lokasi di Unit Pelaksana Teknis Terapi dan Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Lido, Bogor. Penelitian ini akan mengkaji analisis proses internal Rehabilitasi Sosial di Unit Pelaksana Teknis Terapi dan Rehabilitasi BNN, selama satu periode dari Mei 2007 s/d Juli 2008 selama 1 (satu) periode.

4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam kepada informan yakni staf, residen yang terlibat langsung didalam proses internal Rehabilitasi Sosial Unit Pelaksana Teknis Terapi dan Rehabilitasi BNN.

Sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan dan studi pustaka melalui catatan kuliah, kutipan, internet, membandingkan dan menghubungkan bahan-bahan yang relevan satu dengan yang lainnya sehingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh agar memudahkan pengelolaannya.

4.4. Operasionalisasi Faktor-faktor yang diteliti.

Karena luasnya objek yang diteliti yakni Rehabilitasi Sosial UPT T&R BNN, maka penulis membatasi diri pada beberapa faktor yang dipandang terkait erat dengan proses internal Rehabsos. Adapun secara konseptual proses internal terdiri dari komponen-komponen input, proses, output dan feedback, dengan demikian secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Operasionalisasi Faktor-faktor yang diteliti.

NO	FAKTOR-FAKTOR	JENIS	SUMBER	TEKNIK PENGUMPULAN
110	PARIOR-PARIOR	DATA	DATA	DATA
I	Input dalam Proses RehabSos	D11111	Dilli	Dilli
1	1. SDM			
	Jumlah Pegawai	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	 Jumlah Tenaga Ahli 	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	- Psikolog	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	- Konselor	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	- Dokter umum/gigi/spesialis	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	- Psikiater	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	Kualitas Tenaga Ahli	Primer	Informan	wawancara
	Kualitas Konselor	Primer	Informan	wawancara
	Jumlah Residen	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	Sistem Rekruitmen Residen	Primer	Dokumentasi	wawancara
	2. Uang		1).	
	Anggaran dalam 1 tahun	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	Anggaran untuk 1 orang residen	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	3. Metode			
		Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	Therapeutic Community	Primer	Informan	wawancara
	Ketepatan hasil			
	4. Materials	21/2/1		
	Bahan atau materi yang disampaikan	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	(seminar, pelatihan)	Primer	Informan	wawancara
	Materi Terapi			
	5. Machine			
	Sarana dan Prasarana	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
	 Fasilitas 	Sekunder	Dokumentasi	Studi data sekunder
II	Proses dalam Rehabsos		- 0	
	1. Prosedur Pelaksanaan	Primer	Informan	Wawancara
	2. Metode Terapi dan Rehabilitasi	Primer	Informan	Wawancara
	3. Fase-fase dalam Terapi dan Rehabilitasi	Primer	Informan	Wawancara
	4. Efektifitas metode yang digunakan	Primer	Informan	Wawancara
	5. Waktu yang diperlukan untuk terapi dan	Primer	Informan	wawancara
	rehabilitasi	Duine	T., C.,	
	6. Evaluasi terhadap capaian hasil	Primer	Informan	wawancara
777	7. Tindak Lanjut seusai terapi	Primer	Informan	wawancara
III	Output	Deimon	IC	W
	Sasaran Bebas narkoba tercapai/tidak	Primer	Informan	Wawancara
	2. Persentase Pemulihan	Primer	Informan	wawancara
IV	Outcome			
	1. Kepuasan Residen	Primer	Informan	wawancara
	Persepsi Masyarakat	Primer	Informan	wawancara
V	Feedback			
	1. Kendala dalam proses rehabilitasi sosial	Primer	Informan	wawancara

Berdasarkan tabel No. 1 maka dapat disusun Pedoman Wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Wawancara

NO	FAKTOR-FAKTOR	PERTANYAAN	INFORMAN
	INPUT (Men/SDM)		
	1. Kualitas konselor/ Tenaga Ahli	 Bagaimanakah kualitas konselor yang ada di RehabSos UPT T&R BNN? Apakah sesuai dengan standarisasi yang ada? Standarisasi konselor merujuk kemana? Bagaimana dengan konselor adiksi yang notabene adalah mantan pecandu padahal dalam konsep TC tidak ada kata "Sembuh", lalu 	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
		bagaimana UPT T&R BNN menghadapinya? 4. Berapakah perbandingan konselor dengan residen yang ideal?apakah sudah memadai?	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby,
		5. Berapakah jumlah konselor yang ada saat ini6. Beraapakah jumlah konselor addict dengan konselor ahli?	Dodi, Aldi Suhartini, Debby,
		7. Bagaimanakah system controlling untuk menjaga para konselor addict tetap clean?8. Bagaimana cara rekrutmen	Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby,
	2. Sistem Rekruitmen Residen	konselor? 1. Bagaimanakah dan dengan cara apa residen bisa masuk ke RehabSos UPT T&R BNN?	Dodi, Aldi Suhartini, Debby
	(<i>Money</i> /Uang)		
	1. Anggaran RehabSos	Berapakah anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk RehabSos UPT T&R BNN dalam 1 (satu) tahun?	Suhartini, Debby
	2. Anggaran per Residen	Berapakah anggaran 1 orang residen dalam 1 bulan?	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
	(Methods/Metode)		
	Metode yang digunakan (Materials/Alat &Bahan)	Metode apa saja yang digunakan di RehabSos UPT T&R BNN?	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
	Alat/bahan yang digunakan untuk menunjang proses	Adakah alat/bahan yang digunakan di dalam menunjang proses Terapi	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi

Terapi&Rehab Sos	dan RehabSos UPT T&R BNN?	
PROCCES/PROSES 1. Metode Terapi dan Rehabilitasi Sosial 2. Efektifitas&efisiensi Metode Terapi dan Rehabilitasi	 Standarisasi Rehabilitasi Sosial itu seperti apa? Terapi dan Rehabilitasi Sosial yang ideal seperti apa? Apakah sudah efektif&efisien metode yang digunakah (TC) didalam menangani korban penyalahgunaan narkoba didalam pemulihannya? Apakah indikatornya bahwa metode TC menjadi efektif&efisien? 	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
Waktu yang digunakan untuk melaksanakan seluruh program di RehabSos UPT T&R BNN	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk setiap residen mengikuti seluruh program RehabSos UPT T&R BNN?	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
4. Evaluasi terhadap metode program RehabSos UPT T&R BNN	 Bagaimanakah menurut anda tentang metode TC yang digunakan di RehabSos UPT T&R BNN? Adakah residen yang split/kabur selama mengikuti program? Berapa jumlah? Adakah peningkatan status kehidupan residen yang lebih baik selama residen mengikuti program yang dinilai melalui perilaku, tanggung jawab & disiplin? Adakah residen yang relaps/kembali menggunakan narkoba setelah selesai mengikuti program RehabSos UPT T&R BNN? Apakah residen setelah kembali kemasyarakat dapat menjalankan kehidupan sosialnya sesuai dengan norma-norma dimasyarakat? Berapa lama anda dapat bertahan dalam keadaan bebas zat/abstinensia? 	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Residen Residen
5. Tindak lanjut seusai terapi6. Parameter Keberhasilan	Adakah tindak lanjut seusai residen menjalani terapi dan rehabilitasi di UPT T&R BNN?	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
program TC	Apakah dan bagaimanakah keberhasilan program TC? Apa alat ukurnya?	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi

OUTPUT		
Sasaran yang ingin dicapai RehabSos UPT T&R BNN	 Siapakah sasaran pelayanan RehabSos UPT T&R BNN? Apakah pelayanan yang diberikan sudah tepat pada sasaran? Apakah pelayanan yang diberikan RehabSos UPT T&R BNN sudah komprehensif sesuai dengan standar pelayanan Terapi&Rehabilitasi yang ada? 	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
 Pemulihan/Bebas dari pengaruh Zat (narkoba) Controling, monitoring, pendampingan terhadap residen yang telah selesai program Jumlah Residen yang telah berhasil diterapi/rehab? 	 Apakah anda sudah pulih dari pengaruh narkoba? Berapa lama anda dapat bertahan/clean tanpa narkoba? Apakah ada pengaruh metode TC terhadap pemulihan anda?mengapa? Hal-hal apa saja yang membuat anda merasa sudah pulih? Hal-hal apa saja yang mungkin membuat anda akan relaps/menggunakan kembali narkoba? Bagaimanakah controlling, monitoring, pendampingan terhadap residen yang telah selesai program? Berapakah jumlah residen yang telah berhasil diterapi/direhab, apakah sesuai dengan target? 	Residen Residen Residen Residen Residen Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi
OUTCOME 1. Kepuasan Residen	 Bagaimanakah pendapat anda dengan pelayanan yang diberikan RehabSos UPT T&R BNN? Apakah anda betah tinggal di RehabSos UPT T&R BNN?mengapa? Bagaimanakah pendapat anda dengan pelayanan konselor terhadap proses pemulihan anda? Bagaimanakah pendapat anda dengan pelayanan tenaga ahli (psikolog, psikiater, dokter, dll) 	Residen, Ortu Residen Residen Residen, Ortu Residen Ortu Residen Residen
	terhadap proses pemulihan anda? 5. Secara umum apakah anda puas menjalani terapi dan rehabilitasi di UPT T&R BNN?mengapa?	Ortu Residen Residen

2. Persepsi Masyarakat		
	 Apakah keberadaan RehabSos UPT T&R BNN memberikan kontribusi yang positif terhadap penanggulangan penyalahgunaan narkoba?mengapa? Bagaimanakah pendapat anda tentang Rehabsos UPT T&R BNN? 	Ortu Residen, Masyarakat sekitar Ortu Residen, Masyarakat sekitar
FEEDBACK		
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi?	 Kendala apa saja yang dihadapi didalam proses rehabilitasi sosial di UPT T&R BNN? Apakah langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut? 	Suhartini, Debby, Dodi, Aldi Suhartini, Debby, Dodi, Aldi

4.5. Teknik Analisis Data

Data primer merupakan hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses internal dapat berjalan dengan baik.

Data primer dan data sekunder tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu memberikan arti dan menginterpretasikan pada setiap data yang telah diolah, kemudian diuraikan kalimat secara sistematis dan logis untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara deduksi yaitu dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian disimpulkan secara khusus terhadap permasalahan yang diteliti.

4.6. Sistematika Laporan Penulisan

Sistematika laporan penelitian ini akan diuraikan dari data-data yang didapat untuk menjawab permasalahan dan hasil penelitian ini dapat diuraikan secara sistematis dan jelas, penulis menyusunnya dalam 6 (enam) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I : Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan,

pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan

ruang lingkup penelitian.

Bab II : Dalam bab ini diuraikan mengenai proses internal serta

pengertiannya kemudian membahas tentang metode terapi

rehabilitasi sosial, dari input sampai dengan outcomenya serta

membahas definisi-definisi yang berkaitan dengan objek

penelitian.

Bab III : Bab ini akan memaparkan gambaran umum Unit Pelaksana

Teknis Terapi dan Rehabilitasi Sosial BNN dengan analisa

pembahasan yang berkenaan dengan proses internal Unit

Pelaksana Teknis Terapi dan Rehabilitasi BNN

Bab IV : Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan penelitian yang

digunakan serta teknik pengumpulan data serta bagaimana cara

menganalisisnya.

Bab V : Dalam bab ini akan membahas proses internal yang terjadi di

UPT Terapi dan Rehabilitasi Sosial BNN, dan memaparkan

seluruh hasil penelitian.

Bab VI : Bab ini adalah bab penutup, dimana penulis akan

menyampaikan kesimpulan atas uraian dari bab-bab terdahulu

dan memberikan saran.